

Model Regresi Data Panel untuk Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage

The Effect of Profitability Ratio and Solvency Ratio to Company Value in Food And Beverage Companies

Reza Fauzia¹, Tukiyat^{2✉}, Titik Indriyati³

¹Universitas Respati Indonesia, Jakarta, Indonesia.

²Badan Riset dan Inovasi Nasional, Tangerang, Indonesia.

³Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

✉Corresponding author: tukiyat@brin.go.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) terhadap nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 72 perusahaan, sampel penelitian terpilih sebanyak 12 data. Teknik penentuan sampel digunakan dengan metode purposive sampling. Sampel perusahaan terpilih sebanyak 12 perusahaan dan periode waktu selama 5 tahun sehingga jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 60 data. Analisis data penelitian digunakan dengan model regresi berganda data panel dan diolah dengan menggunakan Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability ratio (ROA) and solvency ratio (DER) on Company value (PBV) on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The research data uses secondary data obtained from the annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange as many as 72 companies, the selected research sample is 12 data. The sampling technique is used by purposive sampling method. The sample of selected companies was 12 companies and a period of 5 years so that the number of samples analyzed was 60 data. Analysis of research data was used with multiple regression models of panel data and processed using Eviews12. The results showed that profitability (ROA) has a significant positive effect on company value, solvency does not have a significant effect on company value, profitability and solvency simultaneously have a significant effect on company value.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Reza Fauzia, Tukiyat, Titik Indriyati.

Article history

Received 2024-01-10

Revised 2024-03-20

Accepted 2024-04-25

Kata kunci

ROA;

DER;

PBV.

Keywords

ROA;

DER;

PBV.

1. Pendahuluan

Perusahaan yang bergabung dalam industri makanan dan minuman mempunyai dampak yang besar sebagai akibat pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia awal tahun 2022. Namun demikian perusahaan yang bergabung dalam food and beverage mempunyai eksistensi yang tinggi dengan dapat melayani secara online. Perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, hal ini dapat ditunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut masih mempunyai kemampuannya dalam melaksanakan operasinya dengan stabil dan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. Kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan bukan hanya untuk kepentingan internal tetapi juga penting untuk eksternal perusahaan. Oleh karena itu, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kesejahteraan investor atau para pemegang saham. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menginginkan agar nilai saham yang dijual mempunyai potensi harga yang tinggi dan dapat menarik para investor untuk membelinya. Jika harga saham tinggi akan berimplikasi pada nilai suatu perusahaan cenderung naik. Dengan demikian, maka untuk meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan, salah satu rasio penilaian yaitu *Price to Book Value* (PBV), PBV yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan dari nilai buku dan harga saham saja. Tetapi bisa juga dilihat dari profitabilitas atau pertumbuhan laba yang diperoleh suatu perusahaan dan juga solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang). Semakin banyak pengusaha yang mencoba memasuki subsektor makanan dan minuman, maka akan semakin banyak kompetitor dalam industri sejenis. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kinerjanya yaitu kinerja keuangan, agar dapat mengelola keuangan dan menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan nilainya. (P. R. Andriani, 2019)

Jika dilihat dari sembilan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor yang paling mampu mencatatkan penguatan sejak awal pandemi diumumkan di Indonesia hingga saat ini, adalah industri barang konsumsi dan industri dasar dan kimia. Ini menunjukkan bahwa saham-saham perusahaan industri barang konsumsi paling bisa bertahan dalam kondisi pandemi bahkan di tengah kondisi serba susah sekalipun perusahaan mampu memaksimalkan. Penelitian ini didasari karena adanya fenomena di industri *food and beverage* yang dalam pertumbuhan dan pengembangannya mengalami penurunan sementara, sehingga dalam kondisi saat ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan para pemegang saham.

Berdasar pada pokok dan ruang lingkup latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian yaitu apakah ada pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama maupun parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI? Selanjutnya untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh tersebut dianalisis dengan model regresi berganda. Penelitian dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis adanya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tentunya akan bermanfaat bagi stakeholders dalam rangka untuk pengambilan keputusan bisnis.

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis metode penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang memanfaatkan data numerik dan statistik sebagai analisis utama. Data penelitian berupa data sekunder tentang laporan keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021. Sumber data diperoleh dari situs www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 72 perusahaan. Pemilihan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling dengan pertimbangan terdapat laporan keuangan yang sesuai dibutuhkan penelitian selama periode tahun 2017-2021. Sampel terpilih sebanyak 12 perusahaan. Data sampel untuk analisis regresi data panel sebanyak 60 data.

Model analisis regresi data panel diadopsi dari model (Rivandi & Petra, 2022). Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y_{it} = variabel terikat (PBV)

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi Variabel

X_{1it} = variabel bebas (ROA)

X_{2it} = variabel bebas (DER)

e = variabel pengganggu (error)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Kolamban et al., 2020), PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proksikan dengan indikator Return On Aset (ROA) dan solvabilitas yang diprosikan dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER). Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya, sehingga semakin besar ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva (Anggraini & Widhiastuti, 2021). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Mu'arifin & Irawan, 2021). Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang dihitung untuk melihat besarnya seberapa besar utang yang digunakan terhadap modal (Dzulhijar et al., 2021).

Uji Asumsi Klasik

Pada Model Analisis regresi analisis uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis statistik deterministik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk memastikan bahwa hasil analisis kita dapat diandalkan. Uji asumsi klasik yang dibahas dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang dihasilkan harus memenuhi syarat asumsi dasar dalam inferensi statistik yang valid. Apabila ada asumsi dasar yang tidak terpenuhi, maka perlu dilakukan tindakan dengan melakukan transformasi data sebagai alternatif yang dipertimbangkan untuk analisis data dalam model regresi.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dimaksudkan untuk memastikan apakah model regresi yang ditemukan dapat diandalkan dan dapat menjelaskan adanya pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (variabel yang ingin diprediksi). Uji kelayakan model dianalisis dengan indikator nilai koefisien determinasi pada model regresi. Menurut Ghozali (2018:177), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa baik variabel *independen* dapat menjelaskan variabel *dependen* yang diamati dengan nilai menyesuaikan R^2 .

Uji Hipotesis

Hipotesis uji dalam hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun secara parsial. Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F, sedang uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t.

3. Hasil dan Pembahasan

Estimasi Model Regresi dan Pemilihan Model Terbaik

Model regresi sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka diperlukan proses melalui estimasi model dan pemilihan model terbaik. Estimasi model regresi data panel terdapat tiga alternatif model yang sesuai yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memilih model mana yang terbaik dilakukan dengan uji Chow, uji Hausmann dan uji lagrange multiplier. Secara rinci hasil analisis pemilihan model terbaik dapat diringkas seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik

Pengujian	Ketentuan Kriteria Uji Taraf $\alpha=5\%$	Hasil Uji dan Kesimpulan
Uji Chow	Ho: apabila prob $> 0,05$ memilih CEM H1: apabila nilai prob $< 0,05$ memilih FEM	Probabilitas $< 0,05$ Model Terpilih FEM
Uji Hausman	Ho: apabila prob $> 0,05$ memilih REM H1: apabila nilai prob $< 0,05$ memilih FEM	Probabilitas $0,000 < 0,05$ Model Terpilih FEM
Uji Lagrange Multiplier	Ho: apabila prob $> 0,05$ memilih CEM H1: apabila nilai prob $< 0,05$ memilih REM	Tidak dilanjutkan dengan uji Lagramultiplier karena Uji Chow dan Hausman model terpilih FEM

Pemilihan model terbaik dilakukan dengan uji Chow, Hausman dan Lagrange multiplier. Uji Chow dilakukan untuk memilih apakah model yang dipilih adalah model CEM atau FEM. Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dibanding dengan nilai taraf alpha 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan model yang dipilih adalah FEM. Selanjutnya uji Hausman dimaksudkan untuk membandingkan apakah model yang baik adalah model REM atau FEM. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dibanding dengan nilai taraf alpha. Dengan demikian maka keputusan model yang dipilih adalah model FEM. Berdasar pada hasil uji Chow dan Hausman memilih model yang terbaik adalah FEM, maka uji lagrange multiplier tidak dilanjutkan karena pilihan model yang baik adalah model FEM. Dengan demikian, maka model FEM akan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan analisis model regresi untuk menguji model, uji parameter koefisien regresi.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dipilih dan diperoleh mempunyai tingkat ketetapan dan konsisten yang baik. Adapun pengujian asumsi klasik dideteksi dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun rincian prosedur dan hasil uji asumsi klasik dapat disimulasikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji	Kriteria uji pada $\alpha=5\%$	Hasil Uji	Kesimpulan
Normalitas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ uji Jarque-Bera < 0.05, menerima H_1, simpulan: data tidak berdistribusi normal. ✓ uji Jarque-Bera > 0.05, menerima H_0, simpulan Data Berdistribusi Normal 	Nilai Probability Jaqua-Bera 0,492 $> 0,05$	Data berdistribusi Normal
Multikolinear	Korelasi antar variable bebas tidak $> 0,9$	X1-X2: 0.016	Tidak ada masalah multikolinear
Heteroskedatisitas	Uji glejser, <ul style="list-style-type: none"> ✓ apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka menerima H_1; terjadi gejala heteroskedatisitas. ✓ Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka menerima H_0 ; tidak terdapat gejala heteroskedatisitas. 	X1: 0.0970 X2: 0.2915	Tidak terjadi masalah Heteroskedatisitas
Autokorelasi	Uji Durbin-Watson <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi 	Nila D-W statistitic 1.638	Tidak terdapat autokorelasi

Dari tabel 2 diperoleh kesimpulan dalam uji asumsi klasik bahwa model telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik sehingga model yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut. Dari hasil uji normalitas dimana data berdistribusi normal. Model yang ditemukan tidak terdapat masalah pada multikolinear, heteroskedatisitas dan autokorelasi. Dengan demikian model yang dibangun bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimators) artinya koefisien regresi bersifat linear, tidak bias, konsisten, dan efisien.

**Model Regresi Berganda Data Panel
Regresi Berganda Model FEM**

Model regresi data panel terbaik diestimasi dengan model FEM. Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan baik pengaruh secara total maupun pengaruhnya secara parsial. Hasil analisis data regresi berganda ddat panel dapat ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Analisis Regresi data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.015876	0.815144	-0.019476	0.9845
Profitabilitas	33.26979	3.269991	10.17428	0.0000
Solvabilitas	0.962535	0.920214	1.045990	0.3010

Berdasar pada tabel 3 ditemukan model regresi berganda data panel secara matematis dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = -0.015876+ 33.26979*profitabilitas+ 0.962535*solvabilitas + ϵ

Nilai-nilai koefisien dalam model regresi dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstansta (α) sebesar -0.015876 artinya apabila nilai parameter profitabilitas dan solvabilitas sebesar nol, maka nilai perusahaan (PBV) bersifat negatif. Nilai koefisien Regresi Profitabilitas sebesar 33.27 mempunyai arti bahwa apabila nilai profitabilitas (ROA) sebesar 1% dengan asumsi faktor lainnya tetap maka nilai perusahaan (PBV) akan bertambah sebesar 33.27 %. Nilai koefisien regresi

solvabilitas sebesar 0.96 artinya apabila nilai koefisien solvabilitas (DER) sebesar 1% dengan asumsi faktor lainnya tetap maka perusahaan (PBV) akan bertambah sebesar 0.96%.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis model regresi dideteksi dengan uji F dan uji t. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk mengetahui keberartian dari masing-masing parameter koefisien regresi profitabilitas dan solvabilitas secara individu dalam model dilakukan dengan uji t.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

Keterangan	Nilai
F-statistic	101.4313
Prob (F-statistic)	0.000000

Dari tabel hasil analisis uji F pada taraf $\alpha=5\%$ diperoleh hasil nilai prob ($F_{\text{statistic}}$) $0.000000 < 0.05$ atau $F_{\text{hitung}} 101.4313 > F_{\text{tabel}} 3.1588$. Keputusan hasil uji dapat disimpulkan profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bermakna bahwa model regresi yang dibangun mempunyai tingkat keberartian yang baik.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji parsial dengan taraf $\alpha=5\%$ seperti pada tabel 3 ditunjukkan bahwa secara parsial pada parameter profitabilitas diperoleh nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$, atau $t_{\text{hitung}} 10.17428 > t_{\text{tabel}} 2.00172$, artinya dalam pengujian ini secara parsial variabel profitabilitas menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung apa yang sudah dilakukan oleh Abrori dan Suwitho (2019), (Azhar & Wijayanto, 2018), (Ali et al., 2021), (Panggabean et al., 2018), (Pradytia, 2022) dan (Novelita & Khuzaini, 2020) menemukan bahwa profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* memberikan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil perhitungan statistik secara parsial pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan seperti ditunjukkan pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas $0.3010 > 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} 1.045990 < t_{\text{tabel}} 2.00172$ yang berarti bahwa hasil uji ini menerima H_0 . Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jonnardi, 2020) dan (Idris, 2021) yang menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan ini berbeda dengan apa yang dilakukan oleh (Muzdalifah dan Budiyanto, 2019), (Panggabean et al., 2018) dan (Sari & Juniati Gunawan, 2023) mengemukakan bahwa solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R-Square) berfungsi untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan mempunyai tingkat validitas yang baik atau tidak. Penelitian yang baik apabila mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih besar dari 0.9. melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat pada sebuah model.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil	Nilai
R-squared	0.966291
Adjusted R-squared	0.956764
Prob (F-statistic)	0.000000

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.956764. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 95,6764% sedangkan sisanya sebesar 4.3236% variansi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (return on asset) dan solvabilitas (debt to equity ratio) terhadap nilai perusahaan (price to book value) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan 12 perusahaan pada perusahaan Food and Beverage. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan maka diperoleh keputusan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian menyatakan bahwa rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$, atau thitung $10.17428 > ttabel 2.00172$. Jadi, hipotesis pertama diterima, yang artinya rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hasil pengujian menyatakan bahwa rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0.3010 > 0.05$ atau thitung $1.045990 < ttabel 2.00172$. Jadi, hipotesis kedua ditolak, yang artinya bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Hasil pengujian menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value). Dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$ atau Fhitung $101.4313 > Ftabel 3.1588$. Jadi, hipotesis ketiga diterima, yang artinya bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abrori, A., & Suwitho. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1-16.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Andriani, P. R. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal JEMI* 2(1): 48-60.
- Anggraini, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(1).
- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137-146. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21918/0>
- Dzulhijar, Wildan dkk. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal Of Economics And Management*.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Idris, A. (2021). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA*, 4(2), 134-147.
- Jonnardi, A. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7674>

- Kolamban, Dea V et al (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* Vol. 8, No. 3, Juli 2020, Hal. 174–183
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. *Syntax Idea*, 3(3), 533. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i3.1088>
- Muzdalifah, S., & Budiyanto. (2019). *Pengaruh Rasio Leverage, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI*.
- Novelita, A. D. H., & Khuzaini. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(12), 1–17.
- Panggabean, B. F. S., Lie, D., Jubi, & Astuti. (2018). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial*, 4(1), 65–72.
- Pradytia, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital Disclosure Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 903–915. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.83>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>